

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

Bab ini akan menyajikan mengenai gambaran secara umum data dari sekolah tersebut, yang diperoleh selama penelitian di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara, penelitian dilakukan pada tanggal 12 Agustus hingga 12 September 2021 untuk memperoleh data tentang Pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis. Adapun gambaran secara umum keadaan Pos PAUD Bintang Ceria Jepara adalah sebagai berikut:

#### 1. Sejarah Pos PAUD Bintang Ceria Jepara

Pos PAUD Bintang Ceria Jepara terletak di Desa Ketilingsingolelo Rt 01 Rw 02 Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Pos PAUD Bintang Ceria berdiri pada tanggal 15 Agustus 2014, kemudian mendapatkan izin operasional pada tanggal 5 Mei 2015. Sesuai dengan izin operasional dengan rekomendasi/persetujuan Ka Kandep Dikbud Kecamatan Welahan Nomor 491.9/0123/2015 Pos PAUD Bintang Ceria milik yayasan Desa Ketilingsingolelo kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Dalam pelaksanaannya Pos PAUD Bintang Ceria melakukan pembelajaran empat kali dalam satu minggu yaitu pada hari senin hingga kamis, pada hari jumat hingga minggu libur.<sup>1</sup>

#### 2. Profil Pos PAUD Bintang Ceria Jepara

Adapun identitas Pos PAUD Bintang Ceria Desa Ketilingsingolelo Rt 01 Rw 02 Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: Pos PAUD Binrang Ceria
Alamat	: Desa Ketilingsingolelo Rt 01 Rw 02
Kecamatan	: Welahan
Kabupaten	: Jepara
Provinsi	: Jawa Tengah
Ijin Operasional	:491.9/0123/2015
Kepala Sekolah	: Dwi Wiharsini

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Wiharsini Selaku Kepala Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 12 Agustus 2021

Tahun Berdiri : 2014<sup>2</sup>

### 3. Letak Geografis

Pos PAUD Bintang Ceria terletak di Desa Ketilengsingolilo Rt 01 Rw 02 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Sebagian besar dari penduduknya ialah pembuat batu bata. Desa ketilengsingolilo merupakan salah satu penghasil batu bata terbesar di bandingkan dengan desa lain di kecamatan welahan. Lokasi Pos PAUD Bintang Ceria terbilang sangat strategis, dikarenakan tidak berada di tempat keramaian lalu lintas, sehingga akan terhindar dari kendaraan yang sedang melintas.

Kondisi Pos PAUD Bintang Ceria saat ini sudah baik, hal ini terlihat dari sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan adanya ruang belajar yang layak untuk proses belajar mengajar. Secara geografis letak Pos PAUD Bintang Ceria berada ditengah-tengah desa dan pemukiman warga sehingga sangat strategis dan mudah untuk dijangkau anak-anak untuk belajar di Pos PAUD Bintang Ceria.<sup>3</sup>

### 4. Visi Dan Misi Pos PAUD Bintang Ceria

Adapun visi, misi dan tujuan Pos PAUD Bintang Ceria Jepara adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

“Menjadi taman bermain dan belajar guna membentuk generasi islam sejak dini yang sehat, cerdas, kreatif, ceria dan mandiri”.

#### b. Misi

- 1) Menanamkan sikap akhlaqul karimah dan menerapkan ajaran islam sesuai perkembangan usia anak.
- 2) Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan.

---

<sup>2</sup>Dokumentasi Profil Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 12 Agustus 2021

<sup>3</sup>Hasil Observasi Mengenai Letak Geografis Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 12 Agustus 2021

- 3) Menumbuh kembangkan daya fikir, kreativitas dan kemandirian anak guna memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membangun kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan tumbuh kembang anak.

Berdasarkan visi dan misi Pos PAUD Bintang Ceria, maka sekolah berupaya dalam menerapkan pembelajaran serta pembiasaan dengan tujuan terwujudnya visi dan misi tersebut. Upaya sekolah dalam mewujudkan visi dan misi tersebut adalah *pertama*, menjadikan sekolah sebagai tempat bermain dan belajar dengan tujuan membentuk generasi islam yang sehat, cerdas, kreatif, ceria dan mandiri.

*Kedua*, membentuk anak yang bersikap akhlaqul karimah, dalam penerapannya guru berupaya memberikan contoh serta pembiasaan yang baik yang mudah dipahami sesuai dengan perkembangan anak. *Ketiga*, guru berupaya menciptakan suasana belajar yang disukai oleh anak, tentunya pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan anak.

*Keempat*, dalam hal ini guru berperan menyiapkan anak untuk masuk kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, guru memberikan stimulasi pada anak pada setiap aspek perkembangannya. *Kelima*, dalam mendidik anak tentunya ada kerja sama antara orang tua dan guru agar anak berkembang dengan maksimal.<sup>4</sup>

##### **5. Keadaan Guru Pos PAUD Bintang Ceria Jepara**

Sebuah lembaga pendidikan tentunya tidaklah terlepas dari guru, dan para staf lainnya. Guru mempunyai peran dalam mendidik, mengarahkan serta menjalankan rencana pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar peran guru sangatlah yang utama untuk menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Tenaga pendidik di Pos Paud Bintang Ceria berjumlah

---

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi Visi Dan Misi Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 12 Agustus 2021

5 orang. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru di Pos Paud Bintang Ceria Jepara menggunakan metode klasikal. Adapun guru yang ada di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara yaitu:<sup>5</sup>

**Tabel 4. 1**

Data Guru Pos PAUD Bintang Ceria Jepara  
Tahun Ajaran 2021

No	Nama	Jabatan	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan
1	Dwi Wiharsinti	Ka.PP	22 Mei 1975	SMK
2	Ana Fitriyani	Guru Kelas	12 Juni 1985	S1
3	Rahma Fitriani	Guru Kelas	8 Juni 1986	SMA
4	Yuni Tri Handayani	Guru Kelas	21 Juni 1979	SMK
5	Ajmilatun Nikmah	Guru Kelas	4 Juni 1997	S1

#### 6. Keadaan Peserta Didik Pos PAUD Bintang Ceria

Peserta didik adalah faktor paling utama dalam melaksanakan proses pendidikan, sebab peserta didik adalah objek yang nanti akan diarahkan serta dibimbing untuk dapat mencapai tujuan dalam pendidikan. Tanpa adanya peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Tugas guru memberikan kebutuhan pada peserta didik yaitu pengajaran.

Keadaan siswa di Pos PAUD Bintang Ceria pada tahun 2020/2021 berjumlah 40 anak. Siswa di Pos Paud Bintang Ceria sebagian berasal dari Desa Ketilengsingolilo sendiri, tetapi ada beberapa siswa yang berasal dari desa lain. Setiap siswa juga tentunya berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, hal ini tentunya karakter setiap siswanya berbeda pula. Karakter yang berbeda tersebut menjadi tugas sekaligus tanggung jawab bagi guru di Pos Paud Bintang Ceria dalam hal memberikan pelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan anak.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Hasil Observasi Keadaan Guru Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 12 Agustus 2021

<sup>6</sup> Hasil Observasi Keadaan Siswa Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 12 Agustus 2021

## 7. Sarana Dan Prasarana Pos PAUD Bintang Ceria Jepara

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting serta menentukan keberhasilan dalam sebuah lembaga. Proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan optimal tentunya ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana. Adapun berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di Pos PAUD Bintang Ceria.<sup>7</sup>

Tabel 4. 2

Data Sarana Dan Prasarana Pos PAUD Bintang Ceria Jepara Tahun Ajaran 2021

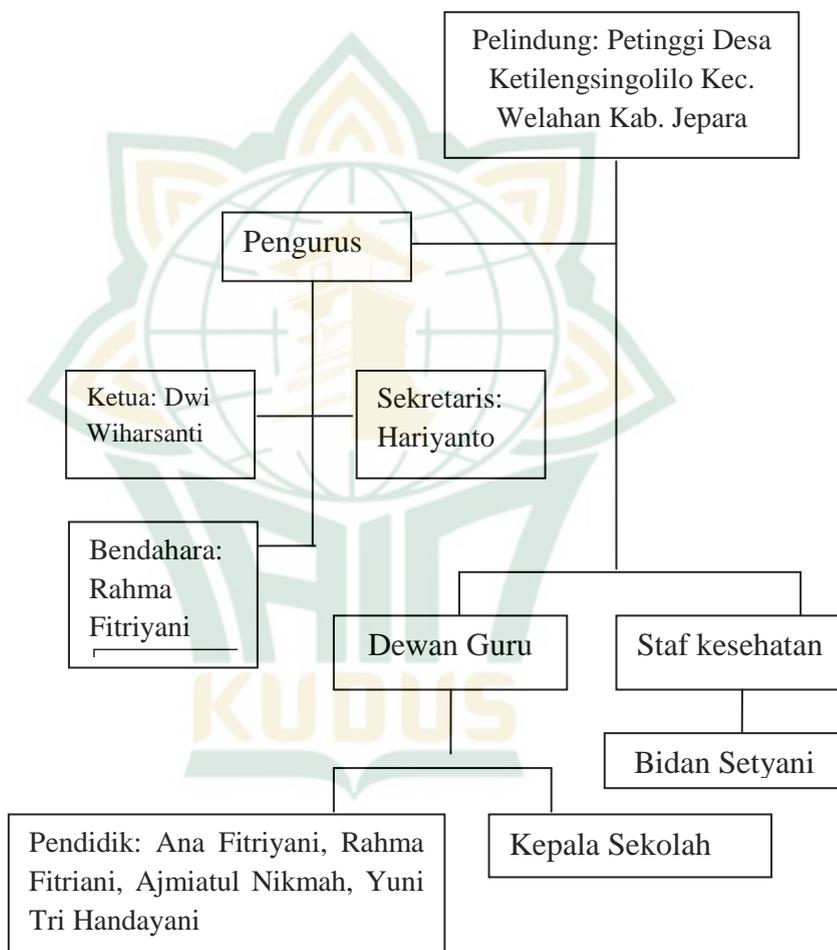
No	Peralatan Mengajar	Jumlah	Keterangan
1	Gedung sekolah	1	Kondisi baik
2	Ruang kepala sekolah dan ruang guru	1	Kondisi baik
3	Meja guru	4	Kondisi baik
4	Meja anak	25	Kondisi baik
5	Lemari	5	Kondisi baik
6	Kursi guru	6	Kondisi baik
7	Kursi anak	50	Kondisi baik
8	Papan tulis	2	Kondisi baik
9	Rak sepatu	2	Kondisi baik
10	Rak buku	2	Kondisi baik
11	Alat permainan di dalam kelas	8	Terdiri dari puzzle, balok, alat mencocok, meronce, masak-masakan, permainan profesi, bola, buah-buahan, dan masih banyak lainnya.
12	Alat permainan di luar kelas	5	Terdiri dari ayunan, jungkat jungkit, papan titian, dan bola basket

<sup>7</sup>Hasil Observasi Kondisi Sarana Dan Prasarana Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 12 Agustus 2021

### 8. Struktur Organisasi Pos PAUD Bintang Ceria Jepara

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

Gambar 4. 1  
struktur organisasi di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara



<sup>8</sup>Hasil Dokumentasi Visi Dan Misi Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 12 Agustus 2021

## 9. Kegiatan Belajar Mengajar di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara

Kegiatan pembelajaran di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara di lakukan pada hari senin sampai dengan hari kamis, pada hari jumat hingga minggu sekolah libur. Kegiatan belajar di lakukan pada pukul delapan sampai dengan pukul sepuluh pagi. Adapun rincian kegiatan dimulai dari guru mulai mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian guru memulai pembelajaran dengan memimpin doa dan membuka pembelajaran dengan salam.

Guru mengajak anak bermain bersama dengan cara berkumpul dan duduk melingkar agar hubungan anak yang satu dengan yang lain menjadi lebih dekat atau akrab, kemudian guru memberikan arahan tata cara dalam permainan. Pada inti pembelajaran, guru akan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran harian (Rpph) yang telah dibuat. Kegiatan akhir guru akan mengajak anak untuk bernyanyi dan bertepuk tangan, kemudian mengulas dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>9</sup>

### B. Deskripsi Data Penelitian

Terdapat banyak hal yang harus di bahas dalam penelitian yang peneliti lakukan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif guna mendapatkan data berupa hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi dilapangan melalui orang tua, kepala sekolah dan guru kelas. Data yang sudah didapatkan di lapangan akan di analisa agar dapat di pertanggung jawabkan. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya mengenai pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara.

---

<sup>9</sup>Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 12 Agustus 2021

## 1. Data Tentang Pola Asuh Demokratis Orang Tua Pos PAUD Bintang Ceria Jepara.

Pola asuh adalah hubungan interaksi antara anak dan orang tua selama proses pengasuhan, maksudnya selama proses pengasuhan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Pada pola asuh demokratis anak akan menjadi orang yang mau menerima kritik, menghargai orang lain, percaya, dan mampu bertanggung jawab. Pola asuh demokratis memberikan kebebasan pada anak namun masih tetap ada batasannya.

Mendidik anak dalam sebuah keluarga tentunya diharapkan agar anak dapat berkembang secara optimal. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dirumah orang tua sangat berperan penting dalam pelaksanaannya. Pola asuh orang tua merupakan dasar untuk menentukan bagaimana metode ataupun cara saat proses belajar dirumah.

Pemilihan model belajar dirumah serta adanya kelengkapan fasilitas dirumah dapat mendukung keberhasilan anak. Pola asuh yang tepat dan sesuai tentunya akan berpengaruh pada pertumbuhan, perkembangan serta kecerdasan anak dalam mendorong tercapainya aspek perkembangan anak. Menjadi anak yang kreatif tentunya membutuhkan kecerdasan, namun kecerdasan tidak akan berkembang tanpa adanya faktor pendukung lainnya salah satunya adalah keluarga.

Berdasarkan data wawancara dan observasi diperoleh data pola asuh demokratis orang tua di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara sebagai berikut:

### a. Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mumut selaku orang tua murid di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Pola asuh yang diterapkan pada anak dirumah yaitu pola asuh demokratis. Pola asuh ini dipilih dan diterapkan karena pada pola asuh ini cara orang tua mendidik anak dimana orang tua membuat peraturan akan tetapi dengan memperhatikan keadaan dan

kebutuhan anak. Penerapan pola asuh ini orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk eksplorasi yang ia sukai, namun masih dalam pengawasan orang tua<sup>10</sup>.

Selain itu hasil wawancara dengan Ibu Yani selaku orang tua murid di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

”Pola asuh demokratis dipilih karena dengan menerapkan pola asuh ini orang tua dapat berdiskusi atau berkomunikasi dengan anak. Orang tua dirumah mendidik anak dengan memberikan kebebasan namun tetap mengutamakan disiplin. Dalam hal mendidik anak orang tua mengutamakan pendidikan dari pada hukuman<sup>11</sup>”.

Hal ini juga diperjelas melalui hasil wawancara dengan Ibu Ana selaku guru di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Dalam hal pengasuhan ada banyak pola asuh yang diterapkan orang tua. Salah satu pola asuh yang diterapkan dirumah yaitu pola asuh demokratis, dimana pada pola asuh ini sebagai orang tua harus mendorong anak untuk belajar bertanggung jawab, belajar mengambil keputusan dan konsekuensi bagi diri sendiri<sup>12</sup>”.

Pernyataan tersebut diperkuat juga melalui hasil wawancara dengan Ibu Dwi selaku kepala sekolah di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

---

<sup>10</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Mumut Selaku Orang Tua Murid Di Pos PAUD Bintang Ceria pada 13 Agustus 2021

<sup>11</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Yani Selaku Orang Tua Murid Di Pos PAUD Bintang Ceria pada 13 Agustus 2021

<sup>12</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Ana Fitriyanti Selaku Guru Kelas Di Pos Paud Bintang Ceria Jepara pada 16 Agustus 2021

“Terdapat berbagai model tipe pola asuh dalam memberikan pengasuhan pada anaknya. Orang tua tentunya mengharapkan yang terbaik untuk anaknya, sekarang atau dimasa yang akan datang. Pola asuh menjadi dasar dimana anak dimasa yang akan datang. Pola asuh menjadi dasar bagaimana seorang anak dimasa masa depan. Pada pola asuh demokratis orang tua mengutamakan kebutuhan. Orang tua membiasakan anak untuk memilih sesuatu sesuai apa yang anak inginkan. Jdi anak akan merasa nyaman dengan orang tuanya”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke empat informan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara menerapkan pola asuh demokratis, dengan cara orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya namun tetap memperhatikan keadaan anak, mengajarkan anak tentang tanggung jawab, serta orang tua tetap mengutamakan hak-hal anak.

b. Cara Orang Tua Menerapkan Aturan Pada Anak

Hasil wawanacara dengan Ibu Mumut selaku orang tua murid di Pos Paud Bintang Ceria Jepara menyatakan bahwa:

“Aturan yang dibuat dirumah tentunya tidak dibuat begitu saja oleh orang tua. Orang tua akan berdiskusi dengan anak untuk menyatakan jika anak keberatan. Orang tua harus menjadi contoh bagi anaknya. Anak belajar tidak hanya disekolah saja,

---

<sup>13</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Wiharsini Selaku Kepala Pos Paud Bintang Ceria Pada Tangga; 16 Agustus 2021

dilingkungan keluarga anak juga memiliki kewajiban untuk belajar”.<sup>14</sup>

Selain itu hasil wawanacara dengan Ibu Yani selaku orang tua murid di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Orang tua membuat aturan dirumah dengan sikap konsisten, maksudnya yang disepakati oleh orang tua dan anak serta dilakukan dengan disiplin. Sebagai contoh anak melanggar aturan yang berlaku maka akan menerima konsekuensi nya. Hal ini tentunya mengajarkan anak untuk belajar bertanggung jawab”.<sup>15</sup>

Hal ini juga diperjelas melalui hasil wawanacara dengan Ibu Ana selaku guru di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Setiap orang tua tentunya mempunyai aturan dirumah. Aturan yang dibuat orang tua tentunya bermanfaat bagi anaknya untuk mengontrol emosi anak serta bagaimana anak dapat menentukan pilihan yang baik untuk dirinya sendiri. Aturan yang dibuat bukan hanya untuk mengenalkan anak pada hal yang diperbolehkan atau tidak saja, namun lebih pada menghargai aturan yang dibuat”.<sup>16</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat juga melalui hasil wawanacara dengan Ibu Dwi selaku kepala sekolah di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

---

<sup>14</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Mumut Selaku Orang Tua Murid Di Pos PAUD Bintang Ceria pada 13 Agustus 2021

<sup>15</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Yani Selaku Orang Tua Murid Di Pos PAUD Bintang Ceria pada 13 Agustus 2021

<sup>16</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Ana Fitriyanti Selaku Guru Kelas Di Pos Paud Bintang Ceria Jepara pada 16 Agustus 2021

“Membuat aturan dirumah, orang tua tentunya harus melibatkan anak. Aturan yang dibuat tidak boleh bersifat menekan bagi anak. Orang tua tidak perlu berbicara panjang lebar, beri tahu anak apa saja yang ia boleh lakukan. Apabila anak melanggar aturan orang tua mengingatkan dengan lembut”.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan maka dapat disimpulkan bahwa cara orang tua menerapkan aturan kepada anak dengan tidak bersifat menekan. Aturan yang dibuat di rumah telah disepakati atau disetujui oleh anak karena aturan yang telah di buat melibatkan anak.

#### c. Cara Orang Tua Memberikan Nasihat dan Kebebasan Pada Anak

Hasil wawancara dengan Ibu Mumut selaku orang tua murid di Pos Paud Bintang Ceria Jepara menyatakan bahwa:

“Sejauh ini orang tua memberikan nasihat dan kebebasan yang terarah pada anak. Dalam arti anak tetap memiliki hak atas dirinya. Orang tua tentunya akan tetap memiliki kemampuan untuk mengawasi serta mengarahkan anak. Anak dapat mewujudkan pilihan sesuai dengan caranya sendiri”.<sup>18</sup>

Selain itu hasil wawancara dengan Ibu Yani selaku orang tua murid di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

---

<sup>17</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Wiharsini Selaku Kepala Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 16 Agustus 2021

<sup>18</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Mumut Selaku Orang Tua Murid Di Pos PAUD Bintang Ceria pada 13 Agustus 2021

”Pada masa ini anak mengalami masa perkembangan yang sangat pesat. Orang tua memberikan kebebasan pada anak agar perkembangannya dapat mencapai dengan baik, tetapi orang tua tentunya tetap memberikan nasihat atau bimbingan kepada anak agar tumbuh rasa tanggung jawab pada anak”.<sup>19</sup>

Hal ini juga diperjelas melalui hasil wawancara dengan Ibu Ana selaku guru di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Orang tua dirumah tentunya harus memberikan rasa nyaman kepada anak, karena orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anaknya. Memberikan nasihat maupun arahan merupakan tugas bagi orang tua, namun anak juga memerlukan kebebasan. Kebebasan yang diberikan oleh orang tua bertujuan untuk mengembangkan kreativitasnya”.<sup>20</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat juga melalui hasil wawancara dengan Ibu Dwi selaku kepala sekolah di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Orang tua tentunya harus memahami bagaimana waktu yang tepat untuk memberikan nasihat kepada anak. Memberikan nasihat merupakan tugas bagi orang tua, kebebasan bagi anak juga tak lupa orang tua berikan karena anak memerlukan kebebasan untuk mengoptimalkan perkembangan dirinya”.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Yani Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria pada 13 Agustus 2021

<sup>20</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Ana Fitriyanti Selaku Guru Kelas Di Pos Paud Bintang Ceria Jepara pada 16 Agustus 2021

<sup>21</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Wiharsini Selaku Kepala Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 16 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke empat informan maka dapat disimpulkan bahwa memberikan nasihat dan kebebasan untuk anak perlu dilakukan, karena pada masa *golden age* anak memerlukan kebebasan untuk mengoptimalkan perkembangannya, namun orang tua tetap memberikan nasihat kepada anak, agar anak berkembang sesuai dengan moral yang ada.

#### d. Sejauh Mana Pentingnya Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Hasil wawancara dengan Ibu Mumut selaku orang tua murid di Pos Paud Bintang Ceria Jepara menyatakan bahwa:

“Orang tua dirumah tentunya akan menerapkan pola asuh yang terbaik untuk anaknya. Pola asuh demokratis orang tua dirasa sangat lah penting, karena dengan pola asuh ini hubungan anak dan orang tua menjadi dekat.”<sup>22</sup>

Selain itu hasil wawancara dengan Ibu Yani selaku orang tua murid di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Orang tua pasti mempunyai cara tersendiri dalam mendidik anaknya. Termasuk pola asuh orang tua yang diterapkan dirumah. Pola asuh ini dirasa sangat penting karena dalam pola asuh ini anak merasa nyaman dengan orang tua nya”.<sup>23</sup>

Hal ini juga diperjelas melalui hasil wawancara dengan Ibu Ana selaku guru di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

---

<sup>22</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Mumut Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria pada 13 Agustus 2021

<sup>23</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Yani Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria pada 13 Agustus 2021

“Sangat penting, karena pada dasarnya setiap pola asuh yang diterapkan dirumah tentunya mempunyai dampak nya masing-masing, salah satu pola asuh demokratis, pola asuh ini dapat memberikan kebebasan pada anak namun tetap dalam pengawasan orang tua”.<sup>24</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat juga melalui hasil wawancara dengan Ibu Dwi selaku kepala sekolah di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Sangat penting, dengan pola asuh demokratis anak memiliki kebebasan untuk mengemukakan dan keinginannya. Hal ini tentunya mendorong anak agar mampu bertanggung jawab dan percaya diri. Dengan pola asuh ini juga daya kreatifitas anak akan berkembang karena orang tua dirumah merangsang untuk berinisiatif. Orang tua dirumah harus bisa menjadi teman bagi anak, agar proses belajar dirumah menjadi menyenangkan. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar anak disekolah”.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke empat informan maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis sangat lah penting, karena orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis hubungan orang tua dan anak menjadi sangat dekat dan pola asuh ini juga memprioritaskan kebutuhan anak.

---

<sup>24</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Ana Fitriyanti Selaku Guru Kelas Di Pos Paud Bintang Ceria Jepara pada 16 Agustus 2021

<sup>25</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Wiharsini Selaku Kepala Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 16 Agustus 2021

**Tabel 4. 3** Fokus I: Pola Asuh Demokratis Orang Tua Di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Pola asuh demokratis orang tua di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara	a. Pola asuh demokratis orang tua	Pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua dirumah yaitu orang tua memberikan kebebasan namun tetap mengutamakan ketertiban dan hak-hak anak.
		b. Cara orang tua menerapkan aturan apada anak	Aturan yang dibuat tentunya disetujui oleh anak, hal ini tentunya ada diskusi atau komunikasi dengan jika ia merasa keberatan.
		c. Cara orang tua memberikan nasihat dan kebebasan	Kebebasan yang diberikan orang tua bertujuan untuk mengembangkan kreatifitasnya dan mengoptimalkan perkembangannya, namun orang tua tetap memberikan nasihat agar tumbuh rasa tanggung jawabnya.

		d. Seberapa penting pola asuh demokratis orang tua	Pola asuh demokratis sangatlah penting, sebab dengan pola asuh ini menjadikan hubungan orang tua dan anak menjadi dekat karna dengan pola asuh ini memprioritaskan kebutuhan anak.
--	--	--	--

## 2. Data Tentang Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara

### a. Cara orang tua Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis

Hasil wawanacara dengan Ibu Mumut selaku orang tua murid di Pos Paud Bintang Ceria Jepara menyatakan bahwa:

“Ada banyak cara yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan kecerdasan anak. Dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis, cara orang tua yaitu dengan mengenalkan angka kepada anak di mulai dari angka satu sampai dengan angka sepuluh. Kegiatan ini dilakukan secara berulang ulang dan dengan pendampingan orang tua”.<sup>26</sup>

Selain itu hasil wawanacara dengan Ibu Yani selaku orang tua murid di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Mendampingi anak belajar dirumah dan mengembangkan kecerdasan anak merupakan tugas orang tua. Untuk dapat mengembangkan kecerdasan logis matematis, cara orang tua dimulai dengan memperkenalkan anak pada bilangan,

<sup>26</sup> Data Hasil wawancara dengan Ibu Mumut Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria pada 13 Agustus 2021

kemudian menghitung benda yang ada di sekitarnya. Dalam kegiatan ini juga di sampingi oleh orang tua.“<sup>27</sup>

Hal ini juga diperjelas melalui hasil wawanacara dengan Ibu Ana selaku guru di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Orang tua atau keluarga menjadi penunjang keberhasilan belajar anak. Saat belajar dirumah orang tua harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan untuk anak.. Dalam kegiatan mengembangkan kecerdasan logis matematis setiap orang tua tentunya memiliki banyak cara seperti mngenalkan anak pada bilangan. Pengembangan kecerdasan logis matematis disekolah dapat di lakukan sesuai dengan tema yang ada”<sup>28</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat juga melalui hasil wawanacara dengan Ibu Dwi selaku kepala sekolah di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Banyak kegiatan yang mengarah pada stimulasi kecerdasan logis matematis anak. Dengan penerapan pola asuh demokratis orang tua memberikan anak kebebasan untuk bergerak dan berkreasi. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan anak dirumah seperti mengenalkan anak pada angka dan berhitung. Untuk kegiatan pengembangan kecerdasan logis matematis disekolah disesuaikan dengan rancangan kegiantan (Rpph) yang ada”<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Yani Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria Pada 13 Agustus 2021

<sup>28</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Ana Fitriyanti Selaku Guru Kelas Di Pos Paud Bintang Ceria Jepara Pada 16 Agustus 2021

<sup>29</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Wiharsini Selaku Kepala Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 16 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke empat informan maka dapat disimpulkan bahwa cara orang tua dalam Mengembangkan kecerdasan logis matematis dimulai dengan memperkenalkan anak pada angka, menghitung benda yang ada di sekitar, dan banyak sekali kegiatan yang mengarah pada stimulasi kecerdasan logis matematis.

b. Ragam main untuk Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis

Hasil wawancara dengan Ibu Mumut selaku orang tua murid di Pos Paud Bintang Ceria Jepara menyatakan bahwa:

“Ragam main yang diterapkan dirumah untuk mengembangkan kecerdasan logis matematis yaitu bermain balok, mengelkan anak pada bentuk dan ukuran”<sup>30</sup>

Selain itu hasil wawancara dengan Ibu Yani selaku orang tua murid di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Ragam main yang diterapkan dirumah untuk mengembangkan kecerdasan logis matematis yaitu menggunakan poster angka dan flash card”<sup>31</sup>.

Hal ini juga diperjelas melalui hasil wawancara dengan Ibu Ana selaku guru di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan cbahwa:

“Ragam main yang diterapkan disekolah untuk mengembangkan kecerdasan logis matematis seperti meronce dan menggunting geometri dan banyak lagi. Pembelajaran disesuaikan dengan tema dan sub tema pada hari itu”<sup>32</sup>.

---

<sup>30</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Mumut Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria Pada 13 Agustus 2021

<sup>31</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Yani Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria Pada 13 Agustus 2021

<sup>32</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Ana Fitriyanti Selaku Guru Kelas Di Pos Paud Bintang Ceria Jepara Pada 16 Agustus 2021

Pernyataan tersebut diperkuat juga melalui hasil wawancara dengan Ibu Dwi selaku kepala sekolah di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Ragam main yang dapat menstimulasi kecerdasan logis matematis anak banyak sekali. Salah satunya mencocokkan angka dan gambar. Kegiatan ini juga dapat dilakukan di rumah. Pembelajaran di sekolah tentunya disesuaikan tema yang ada”.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan maka dapat disimpulkan bahwa Ragam main yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan logis matematis diantaranya menggunakan media balok, dengan media ini dapat memperkenalkan anak pada bentuk geometri dan menggunakan media poster angka untuk memperkenalkan anak pada bentuk angka.

**Tabel 4. 4** Fokus 2: Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Pengembangan kecerdasan logis matematis di Pos Paud Bintang Ceria Jepara	Cara orang tua Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis	Berbagai cara orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis anak diantaranya dengan memperkenalkan anak pada angka dimulai dengan angka 1 sampai dengan 10, menghitung

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Wiharsini Selaku Kepala Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 16 Agustus 2021

			benda-benda yang ada disekitarnya.
		Ragam main untuk Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis	Banyak ragam main yang dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan logis matematis diantaranya dengan menggunakan balok, karna bermain balom mampu memperkenalkan anak dengan bentuk-bentuk geometri.

### 3. Data Tentang Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara

#### a. Bentuk Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis

Hasil wawanacara dengan Ibu Mumut selaku orang tua murid di Pos Paud Bintang Ceria Jepara menyatakan bahwa:

“Pola asuh demokratis yang diterapkan dirumah memeberikan kebebasan pada anak untuk mengembangkan kemampuan yang ia miliki. Pada kecerdasan logis matematis dapat dikembangkan melalui media main yang ada. Orang tua

mendampingi dan mengarahkan anak saat bermain”.<sup>34</sup>

Selain itu hasil wawanacara dengan Ibu Yani selaku orang tua murid di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Penerapan pola asuh demokratis orang tua dirasa mampu mengembangkan kecerdasan logis matematis anak, karena secara tidak langsung anak dapat terasah kecerdasan logis matematisnya melalui ragam main yang diarahkan oleh orang tua”.<sup>35</sup>

Hal ini juga diperjelas melalui hasil wawanacara dengan Ibu Ana selaku guru di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Pola asuh demokratis memiliki keterkaitan dengan kecerdasan logis matematis. Pola asuh demokratis memberikan ruang pada anak untuk bermain secara bebas dan memilih ragam main yang disukai anak. Adapun ragam main diantaranya berhitung, meronce, bermain balok melalui ragam main tersebut mampu mengembangkan kecerdasan logis matematis anak”.<sup>36</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat juga melalui hasil wawanacara dengan Ibu Dwi selaku kepala sekolah di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Setiap pola asuh mempunyai ranah kecerdasan yang berbeda-beda, semua itu tergantung bagaimana orang tua dalam mengembangkannya. Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi kecerdasan anak,

---

<sup>34</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Mumut Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria Pada 13 Agustus 2021

<sup>35</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Yani Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria Pada 13 Agustus 2021

<sup>36</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Ana Fitriyanti Selaku Guru Kelas Di Pos Paud Bintang Ceria Jepara Pada 16 Agustus 2021

dan bagaimana cara orang tua dalam mendidik serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Kecerdasan logis matematis berkaitan dengan berhitung, mengukur, mengenal angka dan memecahkan persoalan matematis menggunakan ragam main yang ada. Sedangkan pola asuh demokratis memberikan anak kebebasan pada anak untuk belajar dan bermain namun tetap dalam pengarahan kegiatan yang berhubungan dengan persoalan matematis”.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke empat informan maka dapat disimpulkan bahwa: Pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis secara tidak langsung akan terasah melalui ragam main yang dikembangkan oleh orang tua. Ragam main yang ada tentunya diarahkan orang tua dan mengarah pada pengembangan kecerdasan logis matematis anak.

b. Manfaat Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis

Hasil wawancara dengan Ibu Mumut selaku orang tua murid di Pos Paud Bintang Ceria Jepara menyatakan bahwa:

“Manfaat penerapan pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis dirumah yaitu anak lebih banyak aktif bermain apa yang ia sukai. Anak akan menjadi lebih kreatif, dan rasa ingin tahunya tinggi. Anak lebih kreatif dalam mengembangkn kecerdasan logis matematisnya melalui bermain dan anak juga belajar bertanggung jawab hal

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Wiharsini Selaku Kepala Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 16 Agustus 2021

ini dapat dilihat dari ketika anak selesai bermain ia akan membereskan mainannya”.<sup>38</sup>

Selain itu hasil wawanacara dengan Ibu Yani selaku orang tua murid di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis mempunyai manfaat yaitu menjadikan anak lebih kreatif karna anak senang mencoba hal-hal baru, dan tentunya anak akan menjadi lebih aktif. Pola asuh ini menjadikan lebih senang dan ceria.”.<sup>39</sup>

Hal ini juga diperjelas melalui hasil wawanacara dengan Ibu Ana selaku guru di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

“Manfaat pola asuh orang tua dalam mengembangakn kecerdasan logis matematis yaitu menjadikan anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan anak menjadi lebih kreatif. Karena orang tua memberikanya kebebasan namun tak lupa tetap memberikan arahan agar kecerdasan logis matematis berkembang dengan baik. Melalui media main yang mampu mengasah kecerdasan logis matematisnya”.<sup>40</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat juga melalui hasil wawanacara dengan Ibu Dwi selaku kepala sekolah di Pos PAUD Bintang Ceria menyatakan bahwa:

---

<sup>38</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Mumut Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria Pada 13 Agustus 2021

<sup>39</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Yani Selaku Orang Tua Murid Di Pos Paud Bintang Ceria Pada 13 Agustus 2021

<sup>40</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Ana Fitriyanti Selaku Guru Kelas Di Pos Paud Bintang Ceria Jepara Pada 16 Agustus 2021

“Manfaat penerapan pola asuh demokratis dirumah dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis anak yaitu anak menjadi lebih aktif dan kreatif karena anak mempunyai kebebasan dalam bermain. Namun dalam hal ini orang memberikan kebebasan begitu saja tetap pada arahan orang tua yaitu pada pengembangan kecerdasan logis matematis anak. Orang tua berusaha memberikan ragam main yang mengarah pada kecerdasan tersebut”<sup>41</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke empat informan maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis mempunyai banyak manfaat untuk mengembangkan kecerdasan logis matematis anak, yaitu anak menjadi lebih aktif, lebih kreatif, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dan tentunya lebih senang dan ceria karena pola asuh yang diterapkan sangat menyenangkan dan tidak menekan anak.

**Tabel 4. 5**

Fokus 3: Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1	Pola Asuh Demokratis Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis	Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis	Pola asuh demokratis orang tua memberikan anak kebebasan namun tetap dalam pengarahan orang tua. Kebebasan ini mampu mengembangkan potensi yang anak

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Wiharsini Selaku Kepala Pos Paud Bintang Ceria Pada Tanggal 16 Agustus 2021

			miliki. Khususnya kecerdasan logis matematis, hal ini dikembangkan melalui ragam main yang ada.
		Manfaat Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengebangkan Kecerdasan Logis Matematis	Pola asuh demokratis mempunyai banyak manfaat dalam pengembangan kecerdasan logis matematis anak, diantaranya anak menjadi lebih aktif, kreatif, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Pola Asuh Demokratis Orang Tua di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara

##### a. Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Pola asuh orang tua berhubungan dengan kemampuan keluarga dalam hal memberikan perhatian, waktu, serta dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, serta sosial anak yang sedang dalam masa perkembangan yang pesat. Pola asuh menjadi tahap paling penting dalam membentuk karakter, moralitas, pengetahuan, keterampilan dan life skill yang memadai untuk anak.

Dalam hal ini Rasulullah SAW pernah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap proses pertumbuhan anak.

Rasulullah SAW memerintahkan pada orang tua untuk memberikan bimbingan serta pendampingan setiap harinya. Pada pola asuh demokratis orang tua memberikan kebebasan dan bimbingan kepada anak. Anak dapat berkembang sesuai dengan tahapannya dan mampu berhubungan secara harmonis dengan orang

tua nya. Dengan pola asuh demokratis akan mampu mendorong anak untuk menjadi mandiri, mampu mengatasi masalahnya, tidak tertekan, berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya dan mampu berprestasi dengan baik. <sup>42</sup>

Setelah peneliti melakukan penelusuran pada pola asuh demokratis orang tua diPos Paud Bintang Ceria peneliti menemukan pada pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua sangatlah menyenangkan, hubungan anak dan orang tua seperti sahabat namun anak tetap menghormati orang tua nya. Sebab pada pola asuh ini anak diberikan kebebasan orang tua nya untuk belajar bertanggung jawab. Pola asuh ini meskipun memberikan kebebasan namun tetap mengutamakan kebutuhan anak dan hak-hak sebagai anak dan tidak ada hukuman pada pola asuh ini.

b. Cara Orang Tua Menerapkan Aturan Pada Anak

Menurut Dr Paul D Hastings dari National Institute Of Mental Health dalam sebuah penelitiannya menyatakan bahwa penerapan aturan atau disiplin serta memberikan hukuman pada anak yang berlebihan dan tidak menerapkan komunikasi, pengertian, dan peraturan-peraturan yang konsisten terlalu memarahi anak, menunjukkan kekecewaan yang telalu berlebihan yang ditunjukkan terhadap anak cenderung akan menghalangi perkembangan prasosial anak.

Sebaliknya orang tua yang hangat, yang menggunakan penjelasan pada anak tidak menggunakan hukuman keras dalam mendisiplinkan anak akan cenderung menumbuhkan rasa empati dalam dirinya. Secara psikologis dalam hal ini akan mendorong anak untuk menjadikan anak yang <sup>43</sup> baik dan dapat meningkatkan kecerdasan anak.

---

<sup>42</sup> Istina Rakhmawati, "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak", *Jurnal Bimbingan Konsling Islam*, Vol. 6, No.1 (2015) 4-7  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1037>

<sup>43</sup> Anik Pamilu, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan* (Yogyakarta: Citra Media, 2007) 42-43

Setelah peneliti melakukan penelusuran pada cara orang tua dalam menerapkan aturan pada anak di Pos Paud Bintang Ceria, peneliti menemukan bahwa aturan yang diterapkan sudah disetujui oleh anak artinya ada diskusi antara orang tua dan anak. Apapun aturan yang dibuat, orang tua selalu melibatkan anak. Aturan yang dibuat untuk mengenalkan anak pada hal yang diperbolehkan atau tidak namun lebih pada menghargai aturan yang dibuat bersama. Aturan yang dibuat juga tidak bersifat menekan.

c. Cara Orang Tua Memberikan Nasihat dan Kebebasan Pada Anak

Nasihat adalah salah satu cara orang tua mendidik anak yang dapat dikatakan berhasil digunakan untuk membentuk akidah dan untuk mempersiapkan anak baik secara moral maupun sosial. Cara nya dengan nasihat, sebab nasihat berpengaruh besar dalam menjelaskan kepada anak mengenai akhlak yang mulia serta membekali dengan prinsip keagamaan. Mendidik anak dengan nasihat yaitu dengan memberikan arahan kepada anak.<sup>44</sup>

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi yang diantaranya kebebasan artinya orang tua memberikan kebebasan pada anak dalam hal yang positif. Mendidik anak haruslah seimbang artinya tidak boleh membiarkan dan memberikan kebebasan yang berlebihan dan juga jangan mengekang anak akan tetapi mendidik harus bersifat membimbing kerah perkembangan anak.<sup>45</sup>

Setelah peneliti melakukan penelusuran pada cara orang tua memberikan nasihat dan kebebasan pada anak di Pos Paud Bintang Ceria peneliti menemukan bahwa orang tua dalam memberikan nasihat dan kebebasan terarah pada anak. Orang tua tetap mengawasi dan

---

<sup>44</sup> Tiffani Eka Putri Dan Jamaris, “Tanggapan Anak Terhadap Cara Orang Tua Mendidik Anak Sebagai Petani Kelapa Sawit Di Nagari Lunang Selatan Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 6, No. 4 (2018) 488

<sup>45</sup> Siti Wartini, “Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Karakter Sosial Anak Usia Dini”, *Jurnal Ceria*, Vol. 1, No. 2 (2018) 23-24

tentunya mengarahkan anak namun tetap diberi kebebasan untuk memilih pilihannya sendiri. Hal ini dilakukan orang tua agar tumbuh rasa tanggung jawab pada anak dan kreativitasnya dapat berkembang secara optimal.

d. Sejauh Mana Pentingnya Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidik yang pertama adan utama adalah keluarga. Setiap harinya 80% anak akan menghabiskan waktu bersama keluarga dan lingkungannya. Sehingga pendidikan dan pengetahuan pertama serta dominan diperoleh dari keluarga dan lingkungannya.<sup>46</sup>

Pola asuh demokratis dianggap paling ideal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak, karena pola asuh ini anak di prioritaskan dan diperhatikan serta ditanamkan hal-hal yang positif sejak dini. Anak mampu mengembangkan bakat, potensi serta keterampilannya karena diberikan kebebasan dalam mengekspresikan harapan dan cita-cita.

Pada usia 0-4 tahun anak perlu diperhatikan, diberi kebebasan untuk mengekspresikan ide-idenya, dihargai hasil karyanya, didengar isi hatinya, tidak ada tekanan dan mendapatkan pendidikan sesuai usianya. Pada usia 4-6 tahun orang tua harus memberikan stimulus untuk mengembangkan kecerdasannya.<sup>47</sup>

Setelah peneliti melakukan penelusuran pada pentingnya pola asuh demokratis, peneliti menemukan bahwa pola asuh demokratis orang tua sangatlah penting karena dengan penerapan pola asuh demokratis dirumah dimana pola asuh ini sangat mengutamakan hak-hak anak dan hubungan orang tua menjadi sangat dekat.

---

<sup>46</sup> Mukhtar Latif Dkk, "*Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*" (Jakarta: Prenamedia Group, 2013) 155

<sup>47</sup> Eli Rohaeli Dan Wedi Fitriana, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Home Scholing Di Kancil Cendekia", *Jurnal Comm –Edu*, Vol. 1, No. 1 (2018) 5

## 2. Analisis Tentang Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis

### a. Cara orang tua Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis

Pada masa *golden age* anak memiliki memiliki berbagai perkembangan yang harus tercapai dan terpenuhi. Pada tahap ini anak memiliki perkembangan kecerdasan yang dapat dilihat dengan memperhatikan anak saat bermain maupun belajar. Pada masa ini tugas orang tua harus memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan kecerdasan anak, sebab orang tua lah yang membantu perkembangan kecerdasan anak sebagai jembatan penghubung atau fasilitator agar dapat tercapainya perkembangan kecerdasan anak.

Orang tua hendaklah dapat mengembangkan kecerdasan anak dengan cara mendeteksi kecerdasan yang dimiliki oleh anak sejak dini, hal ini agar dapat tercapainya perkembangan yang baik pada anak. Pada masa pra sekolah anak mulai mencari hal-hal baru disekelilingnya dan memiliki keinginan untuk mempelajari hal tersebut, namun hingga saat ini banyak orang tua berpendapat bahwa kecerdasan hanyalah berhubungan dengan pelajaran yang sulit dan menantang.

Kecerdasan yang dimiliki anak bisa saja berkurang apabila hal ini tidak diasah dengan baik atau tidak mendapat dukungan dari lingkungan sekitarnya. Maka dari sinilah orang tua sangat berperan penting mendukung serta mengembangkan kecerdasan anak dengan menjembatannya.<sup>48</sup>

Mengembangkan kecerdasan logis matematis dimulai dari orang tua mengamati kecerdasan apa yang dimiliki oleh anak kemudian orang tua memfasilitasi agar dapat berkembang sesuai harapan. Setelah peneliti menelusuri kegiatan anak dan orang tua

---

<sup>48</sup> Fransi Roberta Dkk, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Anak Tk Asuhan Bundo Kenagarian Siguntur Kabupaten Dhamar Masraya", Jurnal Program Studi Bimbingan Konsling Stkip PGRI Sumatera Barat (2018), <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/view/XDx7>

dirumah, peneliti menemukan beberapa kegiatan yang mengarah pada kecerdasan logis matematis.

Penemuan ini ditandai dengan ketika orang tua mendampingi anak melakukan kegiatan mengenalkan angka mulai dari angka 1 sampai dengan 10 dan menghitung benda yang ada disekitarnya. Kecerdasan logis matematis anak dapat dikembangkan tergantung pada bagaimana kreativitas orang tua dalam memahami karakteristik anak dan mengelola kegiatan belajar dirumah agar dapat mengembangkan kecerdasan logis matematis yang dimiliki oleh anak.

b. Ragam main untuk Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis

Peranan keluarga dalam perkembangan kreativitas anak sangat mempengaruhi keterampilan dalam berfikir anak yaitu melalui proses penalaran untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh anak. Pola asuh orang tua dapat meningkatkan daya fikir serta potensi yang dimiliki anak.

Dalam mengembangkan kreatifitas anak orang tua perlu memberikan rangsangan sehingga akan dapat menumbuhkan potensi-potensi yang tersembunyi. Tentunya hal ini peranan orang tua sangat menentukan perkembangan anak dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anak.<sup>49</sup>

Salah satu pendekatan yang digunakan pada pendidikan anak usia dini yaitu dengan bermain. Permainan yang menyenangkan tentunya menggukn strategi, metode, bahan, dan media yang menarik. Melalui bermain anak akan diajak untuk bereksplorasi, menemukan serta memanfaatkan benda yang ada disekitarnya.<sup>50</sup>

Dalam pola asuh demokratis ini anak diberikan kebebasan dalam bermain dengan ragam main yang

---

<sup>49</sup> Wenny Hulukati, "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak", *Jurnal Musawa Iain Palu*, Vol 7, No. 3 (2015) 280 <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/114008-ID-Peran-Lingkungan-Keluarga-Terhadap-Perke.Pdf>

<sup>50</sup> Suyadi Dan Maulidya Ulfah, "Konsep Dasar Paud" (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016) 34

telah disediakan orang tua dirumah. Ragam main yang dinuat atau pun disediakan orang tua tentunya mengarah pada pengembangan kecerdasan logis matematis anak.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dilapangan, peneliti mendapatkan data mengenai ragam main yang dikembangkan orang tua dirumah yang bertujuan mengembangkn kecerdasan logis metematis anak berupa permainan balok, mengenalkan anak pada bentuk dan ukuran, flash card, meronce, menggunting geometri.

Pada saat peneliti melakukan observasi dengan datang kerumah siswa pada saat sedang belajar dirumah, peneliti melihat bahwa ragam main yang gunakan orang tua dirumah sangat beraneka ragam. Setelah peneliti amati dan hasil daro observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ragam main yang digunakan orang tua saat belajar dirumah dapat mengembangkan kecerdasan logis matematis anak.

Hal ini dilihat dari media main yang digunakan seperti balok. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa ragam main yang digunakan orang tua dirumah sesuai dengan hasil wawancara yng peneliti lakukan dengan guru kelas dan kepala sekolah, hanya saja ragam main yang digunakan disekolah disesuaikan dengan rpph yang ada.

### **3. Analisis Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis Di Pos PAUD Bintang Ceria Jepara**

#### **a. Analisis Bentuk Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis**

Salah satu hal penting dalam kehidupan adalah pendidikan, dan pendidikan dimulai sejak didalam kandungan. Anak usia dini adalah fase dimana anak sangatlah membutuhkan pendidikan dengan pola pengasuhan yang tepat. Sejak anak usia dini mereka

sudah menunjukkan kecerdasan tanda-tanda kecerdasannya.<sup>51</sup>

Sejak anak lahir dilahirkan ia sudah dibekali dengan kecerdasan, artinya setiap anak tentunya berpotensi untuk menjadi cerdas. Sebagai orang tua tentunya sangat menyayangi anaknya, dan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan kecerdasan yang sudah dianugerahkan oleh Allah.<sup>52</sup>

Mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua agar anak dapat tumbuh menjadi orang yang beriman dan baik. Allah sangat mewajibkan hambanya agar menjaga keluarganya dengan baik sesuai dengan syariat Islam. Allah akan menghukum siapa saja yang lalai dalam menjaga diri dan keluarganya.<sup>53</sup> Peringatan Allah terdapat pada Al-quran Surat At Tahrim ayat 6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Berdasarkan ayat tersebut sangat jelas bahwa Allah sangat memerintahkan orang tua untuk mendidika anak-

<sup>51</sup> Novita Pancaningrum, Pola Asuh Anak Cerdas Istimewa Dengan Metode Ala Rasulullah, *Jurnal Thufula*, Vol. 5, No. 2 (2017) 376-377 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/3481/2438>

<sup>52</sup> Istina Rakhmawati, Mengembangkan Kecerdasan Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Thufula*, Vol. 3, No. 1 (2015) <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/4729/3054>

<sup>53</sup> Istina Rakhmawati, *Mengembangkan Kecerdasan Anak...40-41*

anaknyanya agar tumbuh menjadi anak yang berbakti dan berakhlak mulia.

Setelah peneliti melakukan penelusuran pada pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis di Pos Paud Bintang Ceria, peneliti menemukan bahwa pola asuh demokratis mempunyai keterkaitan dengan kecerdasan, khususnya kecerdasan logis matematis anak sebab pola asuh ini memberikan ruang bagi anak untuk bebas mengembangkan potensi yang ia miliki melalui berbagai macam ragam main atau media yang ada. Media tersebut tentunya mengarah pada kecerdasan logis matematis anak.

b. Analisis Manfaat Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis

Dalam pola asuh demokratis orang tua menanamkan sikap disiplin pada anak serta dapat menghargai kebebasan yang tidak mutlak melalui bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak dan dapat memberikan penjelasan secara rasional dan objektif apabila keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Dalam pola asuh ini akan tumbuh rasa tanggung jawab pada diri anak serta anak akan bertindak sesuai norma yang ada.<sup>54</sup>

Setelah peneliti melakukan penelusuran terkait manfaat pola asuh demokratis orang tua dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis peneliti menemukan bahwa pola asuh ini memberikan anak kebebasan namun dalam arahan orang tua, hal ini menjadikan anak lebih aktif dan rasa ingin tahunya tinggi. Dalam pengembangan kecerdasan logis matematis tentunya orang tua menyediakan fasilitas yang mengarah pada kecerdasan logis matematis anak dan dalam pelaksanaannya tentunya dalam pendampingan orang tua.

---

<sup>54</sup>Direktorat Paud Kemendikbud, “Pengasuhan Positif” (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020) 8